



Volume 11 Nomor 9 Tahun 2022 Halaman 1628 - 1636

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i9.58159

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## PENGARUH TEKNIK GRAFFITO TERHADAP KREATIVITAS MENGAMBAR BEBAS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IDHATA PONTIANAK

**Aulia Riska Pebriana, Muhamad Ali, Dian Miranda**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

### Article Info

#### Article history:

Received: 24 Agustus 2022

Revised: 5 September 2022

Accepted: 13 September 2022

#### Keywords:

Graffito technic, Free drawing  
creativity

### ABSTRACT

Creativity is important for early childhood. The graffito technic, it can affect aspects of children's creativity in free drawing activities. This study aims to determine the effect of the graffito technique on free drawing creativity in children aged 5-6 years at Idhata Kindergarten Pontianak. The research method used is an experimental quantitative approach in the form of one group pretest and posttest design. The research sample is B1 class children in Idhata Kindergarten Pontianak, which amount to 8 children. The research instrument is using observation sheets and checklists. Based on the results of the analysis showed changes regarding before and after the experimental activities. The calculations in this study took the Wilcoxon match pair test using the SPSS for Windows version 20 application showing a Z value of -2.530b and Asymp. Sig.(2tailed) is 0.011 with the condition that  $T_{count} > T_{table}$  then  $H_0$  is accepted. Due to  $T_{count} < T_{table}$  which is  $0.11 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is a significant effect using the graffito technic on the creativity of free drawing in children aged 5-6 years at Idhata Kindergarten Pontianak.

*Copyright © 2022 Aulia Riska Pebriana, Muhamad Ali, Dian Miranda.*

#### □ Corresponding Author:

Aulia Riska Pebriana

Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: auliapebriana27@gmail.com

### PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang agar bisa membantu untuk masa depannya kelak. Orang-orang yang memiliki kreativitas akan mudah mendapatkan ide-ide dalam menciptakan sesuatu yang baru serta memiliki cara-cara baru untuk memecahkan permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Semiawan, “kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah” (dalam Rachmawati & Kurniati 2010, p.14).

Kreativitas yang dimiliki anak tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu adanya kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Menurut Sumanto (dalam Sari, 2020) ada beberapa kegiatan yang dapat anak lakukan untuk mengembangkan kreativitas salah satunya adalah menggambar (p.152). Menggambar dapat dijadikan anak sebagai sarana komunikasi untuk mengungkapkan perasaan yang sedang anak alami. Dengan kegiatan menggambar dapat digunakan untuk menstimulus ide/pikiran, mengekspresikan diri, serta meningkatkan imajinasi dan kreativitas pada anak usia dini.

Ada beberapa jenis kegiatan menggambar antara lain menggambar bentuk, menggambar ilustrasi, menggambar dekorasi, menggambar ekspresif/bebas. Dari keempat jenis menggambar tersebut kegiatan yang cocok dilakukan untuk anak usia dini adalah menggambar bebas, karena dengan menggambar bebas anak memiliki ide dan gagasan yang lebih kreatif dan anak dengan bebas menggambarkan apa saja sesuai dengan imajinasinya dan media yang dipakai. Dari hasil menggambar bebas yang digambar oleh anak akan menghasilkan suatu karya yang bebas, kreatif, spontan, unik, dan bersifat individual.

Dalam kegiatan menggambar alat yang biasa dipakai oleh anak usia dini adalah pensil warna, crayon, spidol warna dan juga cat air. Dengan menggunakan crayon ada beberapa teknik menggambar yang dapat diajarkan untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini seperti teknik gradasi, teknik *dussel* (gosok), teknik arsir, teknik *pointilis*, dan teknik graffito. Dari beberapa teknik tersebut salah satu teknik yang dapat digunakan untuk kegiatan menggambar bebas dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia dini yaitu teknik graffito. Teknik graffito adalah teknik menggambar menggunakan crayon dengan cara mewarnai kertas dasar dengan warna cerah dan kemudian ditimpa atau di blok dengan warna gelap, lalu selanjutnya di kerik dengan benda runcing (pulpen yang tintanya sudah habis dan ujung sendok) yang akan menghasilkan suatu gambar.

Teknik graffito ini masih terbilang asing dan jarang digunakan bagi anak TK karena anak belum pernah dikenalkan dan diajarkan dengan teknik ini pada kegiatan menggambar. Dan pada saat peneliti bertanya tentang teknik graffito dengan guru di TK Idhata Pontianak, guru-guru menjawab belum pernah menggunakan teknik graffito dalam kegiatan menggambar pada anak dikarenakan guru tidak mengetahui adanya teknik graffito. Teknik graffito ini terbilang unik untuk dikenalkan kepada anak dalam kegiatan menggambar, keunikannya dapat dilihat dari sebelum anak menggambar anak terlebih dahulu harus mewarnai kertas gambar menggunakan crayon dengan beberapa warna cerah (kuning, merah, hijau, oren, kuning) dan kemudian ditimpa atau di blok dengan warna gelap (hitam atau coklat). Dan juga dalam teknik graffito ini alat yang digunakan untuk menggambar tidak menggunakan pensil yang biasa digunakan untuk menggambar melainkan menggunakan alat kerik atau benda yang runcing seperti lidi, pulpen yang tintanya sudah habis dan ujung sendok untuk menghasilkan suatu gambar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan di TK Idhata Pontianak, pada kegiatan menggambar bebas kreativitas pada anak masih terbilang belum berkembang, anak masih belum bisa menghasilkan sebuah gambar sesuai dengan imajinasinya, anak masih mengikuti contoh gambar dan warna guru serta temannya, anak masih dibantu guru untuk menggambar dan menambahkan detail-detail pada gambarnya, dan juga anak masih belum bisa menyelesaikan kegiatan menggambar bebas dalam mewarnai sehingga kertas gambar anak masih terlihat kosong dan tidak berwarna. Sehingga aspek kreativitas seperti kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterperincian masih belum dimiliki oleh anak. Di TK Idhata Pontianak kegiatan menggambar pada anak juga jarang dilakukan, anak lebih sering melakukan kegiatan mewarnai daripada menggambar dan pada saat kegiatan mewarnai anak juga masih sering mengikuti warna yang sama dengan warna yang guru gunakan. Pada saat kegiatan menggambar anak selalu menggunakan media pensil, dan pensil warna anak-anak jarang menggunakan media menggambar yang lain sehingga kreativitas menggambar pada anak masih terpaksa dengan menggunakan media menggambar yang sama secara terus-menerus.

Dari permasalahan dalam kegiatan menggambar bebas tersebut, bisa saja diatasi dengan menggunakan media menggambar yang menurut anak unik dan menarik sehingga anak bisa dengan bebas mengeluarkan imajinasinya ke dalam bentuk gambar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Teknik Graffito terhadap Kreativitas Menggambar Bebas Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Idhata Pontianak”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan metode eksperimen karena peneliti ingin melakukan percobaan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel sebelum dan sesudah diberikan perlakuan khusus. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design (non-design)* dengan bentuk *One Group Pretest – Posttest Design* karena peneliti hanya menggunakan satu kelompok subjek untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Idhata Pontianak yang berjumlah 8 orang anak yang akan menerima perlakuan penerapan teknik graffito semuanya. Pengambilan sampel sering juga disebut sampling atau teknik sampling. Peneliti menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2018), “sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh” (p.125). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Idhata Pontianak yang berjumlah 8 orang anak.

Teknik dan alat pengumpulan dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan dengan alat yang digunakan adalah lembar observasi berupa kisi-kisi instrumen aspek kreativitas berdasarkan teori menurut Torrance serta menggunakan daftar cek untuk memberikan cek pada tiap-tiap aspek kreativitas sesuai dengan hasil yang diamati. Dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan kegiatan yang dilakukan saat penelitian, mulai dari sebelum diberikan perlakuan, sesudah diberikan perlakuan menggunakan teknik graffito dan hasil karya. Setelah semua data didapatkan tahap terakhir adalah analisis data dimana data diolah dan diuji validitas serta reliabilitasnya menggunakan program *SPSS for windows versi 20*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan terhadap aspek-aspek kreativitas menggambar bebas pada anak usia 5-6 tahun di TK Idhata Pontianak yang sudah diteliti sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik graffito adapun skor yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dan uji hipotesis uji *Wilcoxon match pair test* dengan penggunaan *SPSS windows versi 2020* terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum menggunakan teknik graffito dan sesudah menggunakan teknik graffito. Dengan pemberian perlakuan yang dilakukan ini memberikan pengaruh terhadap aspek-aspek kreativitas anak dalam kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito. Dapat terlihat dari aspek-aspek kreativitas yang diteliti mengalami perubahan dari kegiatan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Sehingga anak mendapatkan pengalaman yang baru dari menggunakan teknik graffito ini dan juga mengenalkan kepada anak bahwa menggambar tidak hanya menggunakan alat tulis saja seperti pensil, pensil warna dan crayon tetapi bisa menggunakan alat yang lain yaitu alat kerik (lidi, pulpen yang tintanya sudah habis, dan ujung sendok), anak juga mengenal atau bermain dengan warna-warna cerah dalam menggoreskan crayon di atas kertas gambar dan anak dapat menghasilkan karya gambar yang unik dengan menghasilkan karya gambar dengan goresan yang berwarna-warni dalam kegiatan menggambar bebas. Jadi dengan menggunakan teknik graffito ini dapat menstimulasi anak dalam

mengembangkan aspek-aspek kreativitas menggambar bebas anak sehingga bisa menghasilkan karya-karya gambar yang kreatif dan berbeda dari yang sebelumnya pernah anak buat.

**Tabel 1**  
**Hasil Rata-Rata Penilaian Anak Sebelum Menggunakan Teknik Graffito**

No	Kriteria Penilaian	Jumlah anak
1	BB	4
2	MB	2
3	BSH	2
4	BSB	0
Jumlah		8

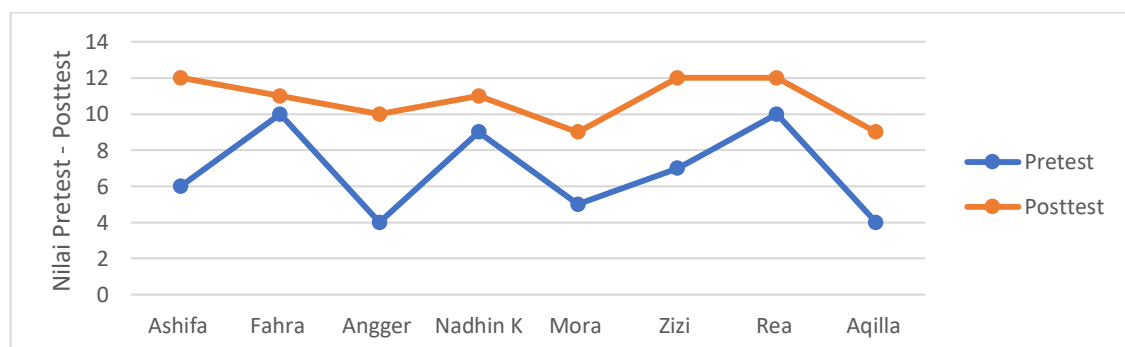
Dari tabel di atas hasil rata-rata penilaian anak sebelum menggunakan teknik graffito pada kegiatan menggambar bebas terdapat 4 anak yang belum berkembang, 2 anak mulai berkembang, 2 anak berkembang sesuai harapan dan tidak terdapat anak yang masuk berkembang sangat baik.

**Tabel 2**  
**Hasil Rata-Rata Penilaian Anak Sesudah Menggunakan Teknik Graffito**

No	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak
1	BB	0
2	MB	2
3	BSH	6
4	BSB	0
Jumlah		8

Dari tabel di atas hasil rata-rata penilaian anak sesudah menggunakan teknik graffito pada kegiatan menggambar bebas tidak terdapat anak yang masuk dalam kriteria penilaian belum berkembang, 2 anak mulai berkembang, 6 anak berkembang sesuai harapan, dan tidak terdapat anak yang masuk dalam kriteria penilaian berkembang sangat baik.

Adapun perubahan nilai berdasarkan sebelum dan sesudah menggunakan teknik graffito dapat dilihat melalui grafik berikut ini:



**Gambar 1. Grafik Perubahan Nilai Sebelum Menggunakan Teknik Graffito (Pretest) dan Sesudah Menggunakan Teknik Graffito (Posttest).**

Berdasarkan grafik di atas yang menunjukkan bahwa hasil kegiatan menggambar bebas sebelum dan sesudah menggunakan teknik graffito yang dilakukan di kelas B1 terlihat mengalami

perubahan atau adanya pengaruh. Pada saat kegiatan sebelum menggunakan teknik garffito (garis biru) nilainya terlihat lebih rendah dengan memperoleh nilai tertinggi 10 dibandingkan dengan nilai sesudah menggunakan teknik graffito (garis oren) terlihat lebih tinggi dan mengalami kenaikan nilai dengan memperoleh nilai tertinggi mencapai 12 sehingga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang membuat pada kegiatan sesudah menggunakan teknik graffito mengalami peningkatan nilai dibandingkan dari kegiatan sebelum menggunakan teknik graffito.

### **Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan sebelum menggunakan teknik graffito (*pretest*) dilaksanakan pada hari Senin 18 Oktober 2021. Sesudah menggunakan teknik graffito (*posttest*) dilaksanakan pada hari Rabu 16 Februari 2022. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Idhata Pontianak pada kelas B1 dengan 8 orang anak. Berikut proses penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

#### **1. Sebelum Menggunakan Teknik Graffito**

Pada kegiatan menggambar bebas sebelum menggunakan teknik graffito ini anak-anak menggambar bebas seperti biasanya menggunakan pensil, penghapus, pensil warna dan juga kertas gambar. Kegiatan menggambar bebas bagi anak usia dini merupakan kegiatan dalam mencoret-coret, membuat gambar, bermain warna dengan menggunakan berbagai alat gambar yang ada. Dengan menggambar bebas anak-anak dapat menuangkan perasaan, ide, dan imajinasi yang ada di dalam pikirannya atau dari sesuatu yang pernah anak lihat, dengar dan alami sehingga dari pengalaman-pengalaman itu anak dapat menghasilkan suatu karya gambar dan dapat memberi kesenangan pada diri seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Tresnaningsih, bahwa:

Kemampuan menggambar bebas adalah kecakapan seorang anak dalam menggambar dengan alat gambar yang digunakan secara bebas mengungkapkan ide, gagasan, imajinasi, perasaan dan ekspresi tanpa ada unsur paksaan melalui permainan tekstur pola, warna, dan objek gambar (dalam Nona, Anggraini & Akbar, 2019, p.867).

Dalam kegiatan menggambar bebas sebelum menggunakan teknik graffito, kegiatan menggambar bebas di TK Idhata Pontianak dilakukan seperti biasa. Dimulai dari sebelum anak melakukan kegiatan menggambar bebas guru menjelaskan dahulu materi pembelajaran tema kebutuhanku dengan melakukan tanya jawab kepada anak tentang macam-macam kebutuhan pokok manusia (kebutuhan makanan, minuman, dan sandang/ baju) macam-macam makanan, minuman, dan sandang/baju dan manfaat makanan, minuman, dan sandang/baju. Serta bertanya tentang macam-macam warna. Setelah guru selesai menjelaskan materi agar anak dapat menggambar guru membuat contoh gambar dan cara-cara menggambar baju, celana, rok, ice cream, dan tas. Hal ini dilakukan agar anak memiliki bayangan-bayangan apa yang akan digambarnya nanti. Dan setelah anak selesai menggambar anak dapat memberi warna pada gambarnya tersebut.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih terdapat 4 anak yang belum berkembang (BB), 2 anak yang mulai berkembang (MB), 2 anak berkembang sesuai harapan dan tidak terdapat anak yang berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai kreativitas menggambar bebas anak sebelum menggunakan teknik graffito yakni masih belum berkembang. Pada aspek kelancaran berpikir belum berkembang terlihat anak belum bisa menyelesaikan kegiatan menggambar bebas dalam memberi warna pada gambar yang sudah dibuatnya. Aspek keluwesan berpikir belum berkembang terlihat ada anak yang belum menggunakan alat yang disediakan dengan baik anak justru menggunakan alat yang lain dan pada lembaran kertas gambar anak masih banyak yang terlihat kosong dan tidak banyak warna. Aspek keaslian berpikir masih banyak yang belum berkembang terlihat pada hasil karya gambarnya anak tidak dapat mengkombinasikan atau memadukan warna pada

gambar yang dibuatnya, anak hanya menggunakan satu dan dua warna saja pada gambar yang dibuatnya dan juga hampir semua anak masih mengikuti contoh guru. Aspek keterperincian juga terlihat belum berkembang karena masih ada anak yang belum bisa menambahkan detail pada gambar yang dibuatnya seperti pada gambar es krim tidak di tambah ceri di atasnya atau tidak menambahkan *topping* yang lain di atas es krim.

Kreativitas pada anak tidak akan berkembang jika sarana dan prasarana tidak mendukung. Untuk dapat mengembangkan kreativitas pada anak perlu adanya kegiatan-kegiatan yang menarik dan bervariasi dengan membuat kegiatan yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga dapat membuat anak ketika mengikuti kegiatan tersebut anak merasa senang, asik, dan seru untuk dilakukan dan bisa membuat anak merasa tertantang untuk mencoba sesuatu yang baru. Seperti yang dikemukakan oleh Hildayani (dalam Safriyanti Dewi, 2019) mengatakan bahwa,

Kreativitas pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor eksternal yang terjadi di lingkungan sekolah, segala sesuatu yang ada di sekolah dapat mempengaruhi kreativitas anak, seperti guru dan potensi yang dimilikinya, banyaknya teman sebaya, sistem pembelajaran, dan sarana dan prasarana di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas anak, terutama sarana bermain yang dapat diubah, dimodifikasai, maupun bentuknya sehingga dapat mengasah pikiran dan kreativitas anak. (h.12).

Sehingga pada kegiatan *pretest* ini kreativitas menggambar bebas pada anak di TK Idhata Pontianak belum berkembang dan perlu diberikan kegiatan yang baru dan menarik yang sebelumnya belum pernah anak lakukan.

## 2. Sesudah Menggunakan Teknik Graffito

Teknik *graffito* ini merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan aspek-aspek kreativitas anak mulai dari aspek kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, keaslian berpikir dan keterperincian dengan melakukan kegiatan menggambar bebas. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengasah aspek kreativitas anak dengan menggunakan teknik *graffito* yang belum pernah dilakukan sebelumnya dalam kegiatan menggambar bebas di TK Idhata Pontianak ini. Sehingga anak bisa mendapatkan pengalaman yang baru dan dapat menghasilkan karya yang baru dan berbeda dari yang biasa anak buat. Kegiatan ini menarik untuk dikenalkan kepada anak karena pada saat anak membuat goresan di atas kertas yang sudah diberi warna menggunakan crayon tersebut akan menghasilkan suatu garis atau bentuk gambar yang memunculkan warna-warni dari hasil goresannya. Anak juga dapat mengenal warna-warna cerah dan mengetahui bahwa menggambar tidak hanya bisa menggunakan pensil tetapi juga bisa menggunakan alat kerik (pulpen yang tintanya sudah habis dan ujung sendok). Teknik *graffito* adalah menggambar menggunakan crayon dengan mewarnai kertas gambar dengan warna-warna cerah dengan menggoreskan 4 sampai 5 baris kemudian ditimpa dengan crayon warna gelap dan kemudian menggunakan alat kerik untuk menghasilkan suatu goresan gambar yang berwarna-warni. Seperti yang dikemukakan oleh Pratama, “teknik *graffito* adalah teknik yang dilakukan dengan cara meletakkan warna-warna terang dibawah warna-warna gelap kemudian dikerik ataupun diukir (dalam Pertiwi dan Mayar, 2020, p.40)”.

Pada saat melakukan kegiatan menggambar bebas dengan teknik *graffito* ini terlihat ada perubahan dari yang sebelumnya tidak menggunakan teknik *graffito*. Penggunaan teknik *graffito* membuat anak senang, antusias dan semangat dikarenakan anak baru pertama kali menggunakan alat kerik dan mempunyai pengalaman baru dalam memulai menggambar yang berbeda dari yang biasanya. Teknik *graffito* dapat membuat suatu karya yang baru dengan menghasilkan gambar di atas kertas yang sudah diberi warna-warna cerah kemudian ditimpa

dengan warna hitam yang akan menimbulkan goresan dengan warna-warna cerah dari hasil goresan menggunakan alat kerik. Menurut Astuti mengatakan bahwa, “berkarya dapat mengembangkan kreativitas anak, dengan berkreasi dan memberi peluang pada anak untuk berfikir kreatif sangat memungkinkan bagi anak untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi” (dalam Ningsih & Rakimahwati, 2020, p.1107).

Hasil dari kegiatan ini terlihat kreativitas menggambar bebas anak menggunakan teknik graffito sudah berkembang sesuai harapan. Pada aspek kelancaran berpikir anak mengalami perubahan anak bisa menyelesaikan sendiri kegiatan menggambar bebas dalam memberi warna pada kertas gambar dan anak terlihat lebih cepat dalam menggoreskan crayon berwarna cerah serta blockingnya dengan warna gelap sudah menutupi semua warna cerah di bawahnya. Aspek keluwesan berpikir terlihat anak sudah dapat menggunakan secara bebas crayon dalam menggoreskan warna cerah yang bermacam-macam, anak sudah bisa menggunakan sendiri alat kerik (pulpen yang tintanya sudah habis dan ujung sendok) yang sudah disediakan tanpa harus diberitahu guru dan anak sudah dapat memenuhi kertas gambar dengan berbagai warna sehingga kertas gambar terlihat lebih banyak warna. Aspek keaslian berpikir terlihat anak sudah dapat menghasilkan karya gambarnya sendiri dengan mengkombinasikan atau memadukan banyak warna yang berbeda dari yang dicontohkan dan gambar yang dihasilkan anak terlihat bagus dan unik dengan menghasilkan goresan-goresan yang beraneka warna. Dan aspek keterperincian anak-anak sudah bisa menambahkan detail-detail kecil pada gambar yang sudah dibuatnya anak dapat menambahkan benda-benda yang ada di sekitar rumah seperti pohon, kolam ikan, rumput, orang, matahari dan juga awan. Jadi hasil setelah menggunakan teknik graffito ini dapat mengasah dan mengembangkan aspek-aspek kreativitas dalam menggambar bebas setelah diberikannya kegiatan yang baru dan menarik yang membuat anak mendapatkan pengalaman baru dari kegiatan.

### 3. Pengaruh Teknik Graffito Terhadap Kreativitas Menggambar Bebas

Hasil pengamatan peneliti setelah dilakukan *pretest*, eksperimen, dan *posttest* terdapat pengaruh terhadap aspek-aspek kreativitas anak dalam kegiatan menggambar bebas. Terlihat dari hasil nilai Z sebesar  $-2.530^b$  dan sig sebesar 0,011. Ini menunjukkan bahwa hasil uji  $T_{hitung}$  nilai sig 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh antara hasil *pretest* dan *posttest* secara signifikan.

Sehingga menggambar bebas dengan teknik graffito ini merupakan salah satu media yang bermanfaat untuk dikenalkan kepada anak dalam mengembangkan aspek-aspek kreativitasnya dan menghasilkan karya gambar yang indah, unik dan berbeda dari yang pernah anak buat. Hal ini sejalan dengan Mulyani (2017) mengatakan bahwa, “dalam prosesnya kreativitas merupakan munculnya suatu tindakan yang menghasilkan prestasi baru melalui proses menemukan, menghubungkan, mengkombinasikan atau mengolah pengetahuan yang telah ada menjadi sesuatu yang bermakna untuk diri sendiri maupun orang lain” (p.159). Jadi dapat disimpulkan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam kegiatan menggambar bebas menggunakan teknik graffito terhadap kreativitas anak adalah sebagai berikut, anak perlu diberikan kebebasan dalam memilih warna yang anak suka dan menggunakan alat kerik yang sudah disediakan tanpa adanya paksaan dari berbagai pihak sehingga anak bisa secara bebas mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikirannya dalam menghasilkan karya gambar unik yang berwarna-warni dan supaya terlihat lebih menarik dapat ditambahkan dengan detail-detail kecil pada hasil karya gambarnya dan anak tidak perlu selalu mengikuti contoh warna-

warna dan bentuk gambar yang sudah guru contohkan agar anak dapat berkreasi sendiri sesuai dengan imajinasi yang dimilikinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kreativitas menggambar bebas anak kelas B1 di TK Idhata Pontianak sebelum diberikan kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito masih terbilang rendah memperoleh skor 55. Kreativitas menggambar bebas anak kelas B1 di TK Idhata Pontianak sesudah diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan teknik graffito dapat dikatakan berkembang sesuai harapan memperoleh skor 85.

Penggunaan teknik graffito terhadap kreativitas menggambar bebas pada anak usia 5-6 tahun di Tk Idhata Pontianak terdapat pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari aspek-aspek kreativitas anak seperti kelancaran berpikir anak dapat menyelesaikan sendiri kegiatan menggambar bebas dalam memberi warna pada gambar yang sudah dibuatnya, aspek keluwesan berpikir anak dapat menggunakan semua alat yang sudah disediakan seperti crayon, alat kerik dan kertas gambar anak sudah berwarna dan tidak terlihat kosong, aspek keaslian anak sudah dapat menghasilkan karya gambarnya sendiri dengan mengkombinasikan berbagai macam warna dan menghasilkan gambar dengan goresan yang berwarna-warni, dan aspek keterperincian anak sudah dapat menambahkan detail-detail pada gambar yang sudah dibuatnya.

### Saran

Sebagai seorang pendidik dapat memberikan kegiatan menggambar dengan menggunakan media dan alat yang lain atau sesuatu yang baru bagi anak supaya anak dapat mengetahui bahwa menggambar tidak hanya bisa dilakukan menggunakan media pensil saja. Sehingga dari mengenalkan sesuatu yang baru kepada anak dapat menambah pengetahuannya dan dapat mengasah aspek-aspek kreativitas pada anak.

Sekolah dapat memberikan fasilitas kepada anak dengan berbagai macam media atau kegiatan yang menarik dalam menggambar bebas dengan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar anak. Dengan memberikan kegiatan yang menarik dan baru seperti graffito ini dapat menambah pengalaman-pengalaman baru bagi anak dan anak dapat menghasilkan karya yang unik yang berbeda dari kegiatan menggambar yang bisa anak lakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik graffito terhadap kreativitas menggambar bebas pada anak usia 5-6 tahun. Dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam menilai aspek-aspek kreativitas pada anak berdasarkan aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti aspek-aspek kreativitas lainnya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih menarik lagi yang dapat mengasah aspek kreativitas menggambar bebas pada anak serta dapat mengkaji temuan-temuan yang lebih dalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Penerbit Remaja Rosdakarya.

Ningsih, A.L., & Rakimahwati. (2020). Urgensi Mozaik Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 4(2), 1107. (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/573>)



- Nona, Y.A., Anggraini, H., & Akbar, M.R. (2019). Pengaruh Metode Menggambar Bebas Dengan Teknik Menarik Benang Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Gerbang Indah Malang. *Jurnal Prosidang Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran Guru dan Dosen*, 3, 867. (<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/411>)
- Pertiwi, D. M., & Mayar, F. (2020). Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Teknik Graffito Terhadap Seni Rupa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 40. (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/424>)
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Penerbit Kencana.
- Safriyanti Dewi. (2019). *Kreativitas Anak Usia Dini di RA Nur Hidayah Kabupaten Labuhan Batu* [Disertasi belum dipublikasikan]. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sari, A, H. (2020). Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak, 4(2), 152. (<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/905>)
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta.